

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah. Menurut Badan Pusat Statistik(BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2017 kabupaten Kudus memiliki jumlah penduduk yang berjumlah 851.478, jumlah ini meningkat 1.21% dari tahun 2015-2016. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun di kabupaten Kudus mengakibatkan kebutuhan primer maupun sekunder juga mengalami peningkatan, dampak yang di hasilkan dari meningkatnya kebutuhan primer dan sekunder salah satunya adalah meningkatnya jumlah sampah.

Tabel 1.1 Data Statistik Volume sampah harian

No	Kecamatan	volume sampah harian(m kubik/hari)			
		Timbunan	3R	Terangkut ke TPA	Insenerator / di bakar
1	Kaliwungu	28.1	7.4	20.8	-
2	kota Kudus	313.6	52.9	260.8	-
3	Jati	156.3	26.5	115	14.8
4	Undaan	9	2	7	-
5	Mejobo	19.6	5	14.6	-
6	Jekulo	44.6	10.7	33.9	-
7	Bae	45.5	10.6	34.9	-
8	Gebog	10.2	2.3	7.9	-
9	Dawe	9.4	3	6.4	-
	Jumlah	636.3	120.4	501.3	14.8

Menurut data di atas yang bersumber dari Badan Lingkungan Hidup(BLH) Kabupaten Kudus mencatat tahun bahwa 2017, kabupaten Kudus menyumbang Sampah sebesar 636.3 m²/hari. Di kabupaten Kudus, timbunan sampah mencapai - /+ 230 ribu ton/tahun. Adapun penyumbang sampah terbesar adalah sampah anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang di hasilkan dari sisa barang industri atau rumah tangga yang biasanya berupa sampah plastik, botol, kaca, popok

bayi, styrofoam, baterai dan lampu. Sampah anorganik ini sangat sulit di urai oleh bakteri pengurai. Sedangkan sisanya sampah organik, sampah ini di hasilkan dari sisa-sisa makanan. Sampah organik ini dapat diurai secara alami oleh bakteri pengurai.

Dari jumlah sampah yang dihasilkan, pemerintah kabupaten Kudus menerapkan kepedulian masyarakat terhadap sampah dan pengolahannya , dengan cara menerapkan konsep Bank sampah pada setiap kota/desa. Bank sampah adalah satu kesadaran masyarakat untuk ikut dalam mengatasi sampah dengan memanfaatkan sampah yang ada untuk di daur ulang agar memiliki nilai tambah dan mengurangi volume sampah yang di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)[1]. Konsep bank sampah itu sendiri adalah pengumpulan sampah layak jual yang di pilah berdasarkan jenisnya yang nantinya sampah tersebut di jual atau di tabung ke pada bank sampah. Bank sampah ini memlili manajemen seperti bank pada umumnya hanya saja untuk transaksi tidak berupa uang melainkan sampah. [2]

Bank Sampah Prima merupakan suatu organisasi yang di dirikan oleh masyarakat swadaya yang di tujuan kepada warga untuk mengelola hasil sisa sampah organik maupun anorganik, serta menghasilkan kreatifitas dan sumber dana baru untuk kegiatan warga maupun kebutuhan pribadi, pengelolaan sampah ini akan menghasilkan suatu penghasilan tambahan untuk warga sekitar berupa uang yang di hasilkan dari tabungan sampah tersebut.

Pengelolaan manajemen sampah yang masih manual cenderung menyulitkan dalam pengecekan transaksi, data nasabah serta laporan, di mana pengelolaan tersebut di catat dalam buku besar, buku besar tersebut terdapat data nasabah, data transaksi, data kas, data pengepul serta data pinjman. Hal ini di rasa sangat merepotkan karena harus menulis secara manual dari mulai pendataan data nasabah hingga laporan-laporan dan juga terdapat banyak kemungkinan kesalahan, mulai dari kehilangan buku, kesalahan data nasabah, kesalahan dalam pencatatan transaksi, serta pencatatan laporan yang kurang efektif dan efisien.

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Bank sampah ini yang di butuhkan untuk mempermudah dalam pengelolaan manajemen, dalam sistem ini

menciptakan standarisasi dalam bidang manajemen pengelolaan data nasabah, data transaksi penjualan dan pembelian sampah, data kas, data pinjaman, serta pelaporan transaksi penjualan sampah oleh nasabah, pelaporan pembelian sampah dari nasabah, laporan kas, laporan penjualan sampah terhadap pengepul, serta laporan transaksi pinjaman.

Untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh Bank Sampah Prima, peneliti membuat suatu aplikasi bank sampah untuk membantu mempermudah pengelolaan administrasi dan manajemen bank sampah, mulai dari pengelolaan data nasabah sampai pada pembuatan laporan akhir. Aplikasi ini di rancang menggunakan Metode perancangan *Waterfall* dan menggunakan *framework Codeigniter* atau biasa di sebut dengan *framework CI*. *Framework* ini memiliki dokumentasi yang bagus dan ukurannya sangat kecil selain itu *Framework CI* ini mudah untuk diintegrasikan karena *CI* memberikan kemudahan untuk diintegrasikan dengan *library*.

1.2 Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi agar permasalahan yang dapat di pecahkan sesuai dengan tujuan yang di harapkan, maka perlu di batasai dengan pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Pengambilan data di ambil dari Bank Sampah Prima Desa Ngembal Rejo, kecamatan Bae, kabupaten Kudus.
2. Data yang di olah yaitu data nasabah, data petugas, data sampah, data transaksi pembelian, data transaksi penjualan, data pinjaman dana, data ansuran pinjaman dan data stok sampah, data pengepul, saldo, data kas.
3. Aplikasi sistem informasi ini di rancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *Framework Codeigniter*, dan MySQL sebagai databasenya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah dapat di ambil beberapa masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

Banyaknya buku administrasi yang menyulitkan petugas dalam mengelola administrasi bank sampah dan juga kesulitan dalam mengelola laporan transaksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem informasi manajemen bank sampah agar dapat mempermudah pengelolaan manajemen bank sampah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dari penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi penulis yaitu menerapkan ilmu yang telah di dapat yaitu dalam bentuk aplikasi dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
2. Bagi Bank Sampah Prima
 1. Mempermudah dalam pengelolaan data nasabah, sampah, transaksi serta pengelolaan data saldo dengan menggunakan aplikasi sistem yang berbasis computer.
 2. Meningkatkan pengopeasian operator dalam mengolah data sehingga informasi yang si sediakan lebih mudah , cepat dan akurat.

3. Bagi Masyarakat

Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan tentang Aplikasi bank sampah serta sebagai sarana untuk memperkenalkan kepada masyarakat akan pentingnya teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian Awal Skripsi
2. Bagian Pokok Skripsi yang terdiri dari :

a) **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan secara ringkas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

b) **Bab II : Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan teori-teori yang di gunakan sebagai landasan atau dasar dari penelitian.

c) **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan perancangan sistem yang akan di gunakan.

d) **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pembuatan aplikasi

e) **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang di harapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan

3. Bagian akhir skripsi yang terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

